

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis kelayakan pemberian pembiayaan Arrum BPKB pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin menerapkan prinsip analisis 5C+1S yaitu *character* (karakter), *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *collateral* (jaminan), *condition of economy* (kondisi baik ekonomi, sosial, politik) dan syariah. Berdasarkan hasil analisis prinsip tersebut sudah diterapkan oleh pihak Analis Kredit Mikro dalam melakukan surveinya. Sedangkan akad untuk Arrum BPKB menggunakan akad *rahn* dan *ijarah*.
2. Pembiayaan Arrum BPKB dalam meningkatkan usaha mikro, terdapat empat faktor yang mempengaruhi pendapatan nasabah yaitu modal, lama usaha, jam kerja, dan jenis kelamin. Diantara faktor-faktor tersebut terdapat tiga faktor yang paling banyak ditemukan pada para informan, yaitu modal, lama usaha dan jam kerja.

B. Saran

1. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin harus melakukan promosi ke pasar atau tempat lainnya supaya nasabah Arrum BPKB bertambah, dan masyarakat agar lebih mengetahui bahwa adanya pembiayaan yang diberikan kepada para pengusaha mikro kecil dan menengah.
2. Para nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga seharusnya menggunakan dana pembiayaan untuk menambah modal usaha sehingga dapat meningkatkan usaha tersebut.
3. Bagi para peneliti selanjutnya untuk meneliti kasus nasabah yang menggunakan dana pembiayaan untuk keperluan konsumtif terhadap pembiayaan Arrum BPKB di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.